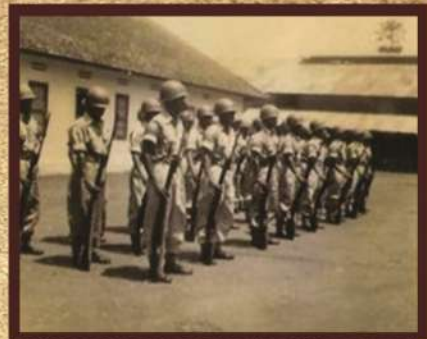




Cosmas Manukallo Danga



SEJARAH

PUSAT PENDIDIKAN ZENI

The History of the Indonesian Army Engineering
Education Center

SEJARAH PUSAT PENDIDIKAN ZENI

The History of the Indonesian Army Engineering
Education Center

Cosmas Manukallo Danga



SEJARAH PUSAT PENDIDIKAN ZENI
The History of the Indonesian Army Engineering Education Center

Tim Penulis:
Cosmas Manukallo Danga

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Josua Hutagalung
Guntur Satrio Utomo

ISBN:
978-623-500-078-7

Cetakan Pertama:
April, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
Telepon (022) 87355370

PRAKATA



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, buku sejarah Pusat Pendidikan Zeni Kodiklat TNI AD dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Dengan adanya buku sejarah satuan Pusdikzi Kodiklat TNI AD diharapkan dapat memberikan gambaran sejarah lahirnya Pusdikzi dari awal pembentukan sampai dengan tugas dan pengabdian Pusdikzi saat ini.

Besar harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi warga pusdikzi khususnya dan umumnya bagi kecabangan Zeni dan TNI AD dalam perjalanan sejarah pengabdian terhadap bangsa dan negara dalam kiprahnya sebagai suatu lembaga pendidikan kecabangan yang berada di bawah Kodiklat TNI AD.

Demikian buku sejarah ini dibuat, semoga dapat bermanfaat bagi bukti sejarah lahirnya lembaga pendidikan Pusat Pendidikan Zeni Kodiklat TNI AD.

Bogor Juni 2011

KOMANDAN PUSAT PENDIDIKAN ZENI
Widagdo Hendro Sukoco

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| PRAKATA | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| PENDAHULUAN | 1 |
| BAB 1 Asal Mula Bangunan Gedung PUSDIKZI TNI AD..... | 9 |
| BAB 2 Sekolah Genie Batujajar..... | 15 |
| BAB 3 Sekolah Kader Genie Kleco/Ngendro Solo..... | 19 |
| BAB 4 Depot Pasukan Genie Bogor | 25 |
| BAB 5 Dari Pusat Pendidikan Genie AD (PPGIAD) Ke Resimen Zeni (RINZI) | 35 |
| BAB 6 Dari RINZI Ke PUSDIKZI | 41 |
| BAB 7 Penugasan PUSDIKZI | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| PROFIL PENULIS | 62 |

PENDAHULUAN

Setelah bangsa Indonesia mengakhiri perjuangan fisiknya pada tahun 1949 terjadilah penyerahan Depot Genie Troepen Bogor dari Belanda (KNIL) kepada TNI AD, sehingga dibutuhkan personel Zeni TNI AD yang mampu menanganinya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut pimpinan TNI AD merasa perlu mendirikan Pusat Pendidikan Zeni (PUSDIKZI).



Sumber: Pusdikzi

Sejalan dengan perkembangan yang terjadi pada tubuh TNI AD serta dihadapkan pada tuntutan perkembangan situasi, Pusdikzi turut berkembang dan terus bertambah kemampuannya, tidak hanya mendidik keca- bangan Zeni saja, tetapi ikut pula berpartisipasi mendidik personel

BAB

1

ASAL MULA BANGUNAN GEDUNG PUSDIKZI TNI AD

Asal mula bangunan Pusdikzi dan filosofi dibalik pembangunannya





SEKOLAH GENIE BATUJAJAR

Upaya untuk menyelenggarakan pendidikan Zeni TNI AD sudah dimulai sejak tahun 1945 dengan mencoba membuka Sekolah Genie di Batujajar pada tanggal 2 November 1945 oleh Sdr. Achdiyat Soeparma- di, dibantu ex sersan-sersan KNIL sebagai pelatihnya memungkinkan Kapten Adam untuk membentuk Batalyon Genie Pioner dengan para pelatih dan siswa sebagai intinya.

Umur pendidikan ini sangat pendek akibat situasi dan kondisi tidak memungkinkan karena perlawanan dari Resimen 8 Div I/Siliwangi pimpinan Mayor Oman Abdurahman yang menerima BP 1 Kompi Genie pimpinan Kromo Sentono dari Batalyon Genie yang baru terbentuk terhadap kedatangan Inggris dan NICA ke arah Bandung dengan tujuan memulangkan tawanan perang Jepang.

BAB 3

SEKOLAH KADER GENIE KLECO/NGENDRO SOLO

Sebagai para pelatih, mereka tidak putus asa, cita-cita yang luhur ini mereka teruskan di lain tempat yang dapat memberi kemungkinan lebih leluasa. Dan pada tanggal 23 Februari 1946 dibukalah kembali Sekolah Kader Genie di Solo Jawa Tengah. Sekolah Kader Genie di Kleco/Ngendro solo mendidik 100 siswa terdiri dari 10 orang Pa, 32 Ba dan 58 Ta.

PENDARATAN PASUKAN BELANDA (20/21 Juli 1947)



Sumber: Koleksi Tropenmuseum



DEPOT PASUKAN GENIE BOGOR

Setelah Pengakuan Kedaulatan oleh Belanda dalam Konferensi Meja Bundar (KMB) 1949 yang dilaksanakan pada 23 Agustus 1949 sampai 2 November 1949 di Den Haag, Belanda dimana hasil konferensi tersebut diantaranya menyepakati tentang Tentara Kerajaan Belanda secepat mungkin di- tarik mundur, sedang Tentara Kerajaan Hindia Belanda (KNIL) akan dibubarkan dengan catatan bahwa para anggotanya yang diperlukan akan dimasukkan dalam kesatuan TNI serta memberikan Asistensi Militer kepada TNI, maka menjelang penyerahan Depot Genie Troepen Bogor dengan segala fasilitas yang ada, telah di laksanakan konsolidasi sebagai persiapan untuk membuka kembali sekolah Genie.

Realisasi pembukaan kembali sekolah Genie ini di sesuaikan waktunya dengan serah terima Depot Genie Troepen dari pihak Belanda (KNIL) kepada TNI AD yang berlangsung pada tanggal 15 april 1950.

BAB 5

DARI PUSAT PENDIDIKAN GENIE AD (PPGIAD) KE RESIMEN ZENI (RINZI)



Sumber: Pusedikzi

Merupakan tindak lanjut dari keputusan KSAD No.128/ KSAD/kpts/55 tanggal 31-3- 1955 maka pada tanggal yang bersamaan (31-5-1955) keluarlah keputusan KSAD No.129/ KSAD/kpts/55, tentang perubahan susunan pendidikan-pendidikan Genie Bogor (3 pendidikan), menjadi pusat pendidikan Genie AD (PPGIAD), yang meliputi pendidikan-pendidikan Pa, Ba dan Tamtama Genie AD.

BAB 6

DARI RINZI KE PUSDIKZI



Sumber: Pusdikzi

Resimen Induk Zeni (RINZI) antara tahun 1960 s/d tahun 1963 (berdasarkan surat perintah Kasad No: sp-1673/10/1959 tanggal 24-10-1959, tentang hal pembentukan Resimen-resimen Induk).

Pada periode antara tahun 1958 hingga 1959, Pusat Pendidikan Zeni (PPZI-AD) mengadakan program pendidikan seperti SECAPAZI II yang melibatkan 45 peserta dari November 1958 hingga September 1959.

BAB

7

PENUGASAN PUSDIKZI



Sumber: Internet

DAFTAR PUSTAKA

TNI AD, Markas Besar Angkatan Darat (2006), *Buku Petunjuk Teknik tentang Tradisi Korps Zeni*, Nomor Skep /454/X1/2006 tanggal 30 November 2006. Jakarta.

DITZIAD, Direktorat Zeni TNI AD (1991), *Sejarah Zeni TNI AD*. Jakarta.

PUSDIKZI, Pusat Pendidikan Zeni TNI AD (1992), *Sejarah 42 Tahun Pengabdian Pusdikzi TNI AD 1950-1992* Mei 1992. Bogor.

PUSDIKZI, Pusat Pendidikan Zeni TNI AD (1998), *Bunga Rampai Zeni TNI AD* November 1998. Bogor.

Laporan Satuan, Catatan Satuan, Dokumentasi Satuan Pusdikzi Kodiklat TNI AD

Foto negatif. Militaire kolonne tijdens de eerste politionele actie
https://collectie.wereldmuseum.nl/?query=search=*=TM-10029135#/query/70f1a533-4a4b-4498-8260-e6701547bf3f

Foto Agresi Militer Belanda I , 2012,

<https://www.dutchdefencepress.com/vechten-in-een-oorlog-die-zo-niet-mocht-worden-genoemd-%e2%80%93-deel-2/>

PROFIL PENULIS



Dilahirkan di Kota Palopo tanggal 15 November 1975, menyelesaikan pendidikan dasar di 3 tempat yaitu SD Kanisius Pendowo, Magelang, SD Santa Maria, Magelang Jawa Tengah dan SD Santo Yoseph II di Kota Medan, Sumatra Utara karena mengikuti orang tua yang selalu berpindah tugas sebagai Pegawai Negri di Kantor Pelayanan Pajak PBB bahkan untuk menyelesaikan Pendidikan Menengah Pertama yang hanya 3 Tahun ditempuh di 4 sekolah yaitu SMPN 1 Medan, SMP Katholik Cendrawasih Ujung Pandang ,SMPN1 Sorong dan SMPN1 Ujung Pandang dari sana mendaftar dan selanjutnya diterima sebagai siswa Angkatan ke 2 di SMA TARUNA NUSANTARA Magelang, Jawa Tengah.

Karir Militer diawali setelah lulus dari Pendidikan di AKADEMI MILITER MAGELANG selama 3,5 Tahun selanjutnya mendapatkan penugasan pertama sebagai Komandan Unit Nubika di Detasemen Zeni Paspampres, Jakarta; Perwira Operasi dan Administrasi (Paopsmin) kemudian menjadi Perwira Seksi Pengamanan dan Operasi (Pasipamops) Detasemen Deteksi Paspampres setelah Validasi Organisasi Paspampres. Selanjutnya sebagai Komandan Tim Deteksi Jihandak/ Nubika sampai menjadi Ws.Wakil Komandan Detasemen Deteksi Paspampres di tempat

yang sama, setelah berdinast selama 8 Tahun di jajaran Pasukan Pengamanan Presiden dan mengikuti Pendidikan Lanjutan Perwira, Penulis selanjutnya bertugas sebagai Kepala Seksi Pengamanan dan Operasi di Pusat Pendidikan Zeni Kodiklat TNI AD Bogor.

Pendidikan Militer yang pernah diikuti adalah Pendidikan Dasar Para (1996), Combat Intelijen (1998), Pendidikan Dasar Kecabangan Zeni (1998), KIBI Akmil (1999), Kursus Pelatih TNI AD (SUSPATIH) Tahun 2001, Kursus Pelatih Paspampres (2002), SCUBA DIVER (2003), Engineer Captain Career Course (ECCC 2007 di Fort Leonard Wood, Missouri, USA), Diklapa (2008), Kursus Guru Militer(2009) serta Penataran yang berkaitan dengan tugas diantaranya Penataran Intel khusus Pam VVIP, Peralatan JIHANDAK dari Jerman, Penataran CBRNE dari Inggris. Penugasan Luar Negeri yang pernah dilakukan diantaranya adalah Melatih Pasukan Pengamanan VVIP Kamboja (2003,2005) Pengamanan VVIP di Malaysia, Thailand, Amerika Serikat, Uni Emirat Arab, Pakistan, Timor Leste, Kamboja dan Singapura.

SEJARAH

PUSAT PENDIDIKAN ZENI

The History of the Indonesian Army Engineering
Education Center

Sejarah Pusat Pendidikan Zeni: Jejak Perjalanan Kesatria Konstruksi Indonesia" adalah sebuah karya yang mempersembahkan perjalanan epik dari titik awal hingga kejayaan Pusat Pendidikan Zeni Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat. Melalui penelusuran yang mendalam, buku ini mengungkapkan asal mula megahnya bangunan PUSDIKZI TNI AD serta lahirnya Sekolah Genie Batujajar dan Sekolah Kader Genie Kleco/Ngendro Solo yang telah menjadi mercusuar keilmuan bagi para insinyur militer. Menyusuri jejak perjalanan dari Depot Pasukan Genie Bogor, buku ini menggambarkan transformasi dari Pusat Pendidikan Genie AD (PPGIAD) menjadi Resimen Zeni (RINZI), hingga akhirnya menjadi PUSDIKZI yang menjadi sentralnya keahlian konstruksi di Indonesia. Dengan kisah yang memukau, buku ini menonjolkan perjalanan heroik dan dedikasi para prajurit Zeni dalam menjaga keutuhan bangsa dan membangun masa depan yang lebih baik. Dari RINZI hingga PUSDIKZI, pembaca akan diajak merenungkan peran penting lembaga ini dalam membangun fondasi pertahanan negara yang tangguh dan memberikan pencerahan bagi generasi muda Indonesia. Melalui penugasan yang menantang, buku ini menggugah semangat patriotisme serta kebanggaan akan prestasi yang telah dicapai oleh Pusat Pendidikan Zeni, menawarkan inspirasi dan pelajaran berharga bagi siapa pun yang merindukan kejayaan dan kemajuan bangsa. Dengan gaya narasi yang mengalir dan penekanan pada detail-detail penting, "Sejarah Pusat Pendidikan Zeni: Jejak Perjalanan Kesatria Konstruksi Indonesia" menjanjikan sebuah perjalanan yang mendalam dan menggugah, memperlihatkan kekuatan yang muncul dari ketekunan, kerja keras, dan semangat juang yang tak pernah padam.

 Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-078-7

9 786235 000787